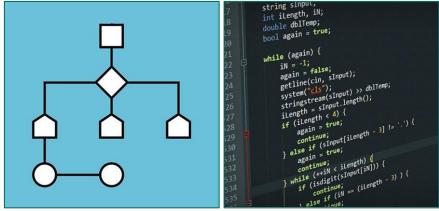


KOM120B #1 Pengantar ke Algoritme

Tim Pengajar KOM120B – Algoritme dan Dasar Pemrograman

Departemen Ilmu Komputer - FMIPA





Ingat ini?

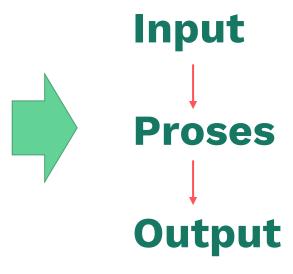
Bagaimana Cara Memasak Mie Instant?





Kasus Memasak Mie Instant

- Tiap orang memiliki cara memasak yang berbeda (proses).
- Yang sama adalah material (input) berupa sebungkus mie instant yang masih mentah dan hasil akhirnya (output) berupa mie rebus, bukan nasi goreng, gado-gado, tiwul, atau makanan beda lainnya.
- Jika semua tahapan ditulis secara terstruktur, itulah yang disebut sebagai algoritme.





Ingat Kasus Ini?

Bagaimana cara mengurutkan bilangan ini dari terkecil ke terbesar?

10, 99, 34, 45, 13 , 2, 9, 22

Tuliskan perintah Anda!



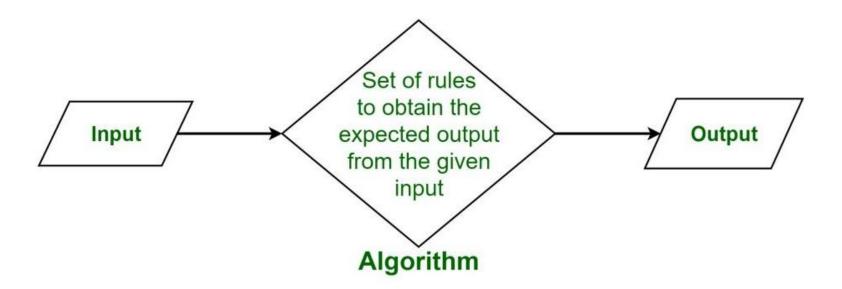
Apa inputnya?

Apa outputnya?

Bagaimana prosesnya?



Algoritme





Algoritme

Komponen algoritme

- Ada nol atau lebih input (masukan)
- Ada proses, merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk dapat mencapai tujuan akhir.
- Ada output atau tujuan akhir (bersifat unik)

Kriteria algoritme

- Finitness (terbatas), algoritme harus berhenti dan selesai pada output
- Definiteness (pasti), mempunyai arah dan tujuan yang jelas
- Efisien, menggunakan sumberdaya optimal dan waktu yang paling singkat



Contoh Kasus

Diketahui dimensi suatu kotak, yaitu panjang, lebar, dan tinggi. Tentukan volume kotak.

- Ide: volume kotak = panjang x lebar x tinggi.
- Dekomposisi:
 - Input : panjang, lebar, tinggi
 - Proses : kalikan panjang, lebar, dan tinggi
 - Output : hasil kali (volume)
- Algoritme:
 - Dapatkan input (panjang, lebar, tinggi)
 - Kalikan panjang, lebar, dan tinggi kemudian simpan hasilnya
 - Tampilkan hasil perkalian tersebut (volume)



Cara Penulisan Algoritme

Narative

- Menggunakan bahasa sendiri (Indonesia, English, etc)
- Tidak ada ketentuan baku tentang penulisan kalimat. Bisa berbentuk narasi lengkap, atau singkat dan bahkan berbentuk mirip kode program yang disebut sebagai pseudocode.

Flowchart

- Dalam bentuk diagram alir (simbol-simbol)
- Memiliki kesepakatan penulisan → konvensi



Pseudocode

- Pseudocode adalah cara informal untuk menuliskan algoritme atau rancangan program komputer
- Bertujuan untuk mendapatkan ide secara cepat dan juga memudahkan membaca algoritme tanpa aturan grammar yang ketat.
- Ada banyak cara menuliskan pseudocode, tidak ada aturan yang baku. Namun untuk mengurangi ambiguity, maka dibuat konvensi.



Contoh Pseudocode

Pseudocode untuk melakukan penjumlahan:

```
Input: bilangan[1...n]
jumlah := 0
for indeks = 1 to n
   jumlah = jumlah + bilangan[indeks]
Output: jumlah
```



Bandingkan 4 Model Algoritme

Dapatkan input (panjang, lebar, tinggi)

Kalikan panjang, lebar, dan tinggi kemudian simpan hasilnya

Tampilkan hasil perkalian tersebut (volume)

baca panjang, lebar, dan tinggi volume = panjang x lebar x tinggi tulis volume

read(panjang, lebar, tinggi)
volume = panjang x lebar x tinggi
print(volume)

start read pan, leb, ting vol ← pan x leb x ting print vol finish

2

3



Struktur Algoritme



Loop (Pengulangan)

Suatu langkah dilakukan beberapa kali berdasarkan suatu kondisi.

Conditional

Pemilihan langkah didasarkan oleh suatu kondisi: benar (true) atau salah (false)



Sequential

Setiap langkah diproses secara berurutan (dari atas ke bawah)



STRUKTUR KENDALI

- Struktur kendali adalah suatu bentuk atau struktur yang memiliki peranan khusus untuk mengatur atau mengendalikan urutan pengerjaan satu atau lebih instruksi.
- Terdiri atas 3 kelompok besar, yaitu:
 - struktur kondisi (conditional) → IF
 - struktur perulangan (looping) → WHILE, FOR
 - o struktur lainnya → EXIT, CONTINUE



STRUKTUR KONDISI

- 1. Jika hari hujan, lakukan:
 - a. bawa payung
 - b. gunakan mobil
- 2. Selainnya, gunakan sepeda.

```
read(nilai)
if (nilai<60)
{
    print("tidak lulus")
    print("wajib mengulang")
}
else print("lulus")</pre>
```

STRUKTUR PERULANGAN

```
c=0
while(c<3)
{
    c=c+1
    print("hello")
}</pre>
```

```
for c=0 to 3
{
    print("hello")
}
```



EXIT dan CONTINUE

```
read(a,b)
if (a < b) swap(a, b)
while (true)
   r = a % b
   if (r==0) exit
   a=b
   b=r
print(b)
```

```
a = 10
while (a < 15)
   a = a + 1
   if (a<=13) continue
   print(a)
```



Perhatikan algoritme berikut

- Input : Banyaknya coklat, misalnya C.
- Output: Nomor bebek pertama yang tidak mendapat coklat, misalnya b.
- Perhitungan:
 - 1. Hitung akar dari 2C, ambil bilangan bulatnya, simpan sebagai n
 - 2. Hitung n(n+1), simpan sebagai a
 - 3. Jika (a \leq 2C), maka b=(n+1). Selainnya, b=n.

```
#include <stdio.h>
                            int main()
                                   int C, n, a;
read(C);
                                 → scanf("%d", &C);
n = (int) (sqrt(2.0*C));
                                 \rightarrow n=(int)(sqrt(2.0*C));
a=n*(n+1);
                                 → a=n*(n+1);
if (a \le 2 C) b = n + 1;
                                 if (a<=2*C) b=n+1;</pre>
else b=n;
                                   else b=n;
                                 → printf("%d\n", b);
print(b); -
                                   return 0;
```

Tuliskan algoritme berikut

- Input : Tiga bilangan bulat.
- Output : Bilangan terbesar dari ketiganya.
- **Contoh Input**: 5 10 2
- Contoh Output : 10



```
read(a,b,c);

if (a>b && a>c)
print(a);
else if (b>c)
print(b);
else print(c);
```

```
#include <stdio.h>
int main()
   int a,b,c;
   scanf("%d %d %d", &a, &b, &c);
   if (a>b \&\& a>c) printf("%d\n", a);
   else if (b>c) printf("%d\n", b);
   else printf("%d\n", c);
   return 0;
```



Latihan

Kerjakan setiap soal berikut sebagai latihan mandiri dan bahan diskusi di kuliah selanjutnya.

Buatlah algoritme untuk:

1. mendapatkan nilai jawaban dari suatu persamaan kuadrat $ax^2 + bx + c = 0$.

- 2. mendapatkan bilangan terbesar dari tiga buah bilangan
- 3. mendapatkan digit terakhir dari suatu bilangan bulat positif
- 4. menghitung jumlah dari 1 + 2 + · · · + n